

DIGITALISASI USAHA JELLY RUMPUT LAUT DI UMKM DESA MEDANGASEM KECAMATAN JAYAKERTA

Fathurohman
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Fathurohman@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Salah satu desa dari Kecamatan Jayakarta adalah desa MedangAsem yang memiliki Luas Wilayah ± 852,66 Ha dengan jumlah 4 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT). Dalam Melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) terdapat beberapa produk UMKM yang sangat potensial dikembangkan, ada beberapa dusun di Desa Medangasem yang di jadikan salah satu mata pencarian warga setempat, seperti Dusun Cilogo merupakan dusun pembuatan aneka kue kering, seperti Wajik, Biji Ketapang, Rengginang, dan lain-lain. Selain di Dusun Cilogo, di Dusun terdapat pembuatan Jelly Rumput Laut. Dengan adanya beberapa produk UMKM ini kami sangat berantusias membantu dalam penjualan produk – produk UMKM dalam penjualan online, serta meluaskan penjualan ke daerah-daerah kota karawang maupun luar kota karawang. Dan dalam satu bulan ini akan melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kegiatan yang akan berkepanjangan tidak hanya selesai saat melakukan Kuliah Kerja Nyata, kami menciptakan pelaku umkm terhubung dengan digitalisasi yang didalamnya yaitu whatsapp business dan marketplace facebook dimana yang nantinya kami akan selalu membantu penjualan produk - produk UMKM yang berada di Desa Medangasem. Salah satu UMKM di Desa MedangAsem adalah usaha jelly rumput laut yang akan menjadi pusat perhatian untuk meningkatkan pemasaran melalui digitalisasi.

Kata kunci— MedangAsem, komoditas, UMKM, Jelly rumput Laut,

Abstract

A One of the villages from Jayakarta District is MedangAsem village which has an Area of ± 852.66 Ha with a total of 4 Community Pillars (RW) and 12 Neighboring Pillars (RT). In carrying out real work lecture activities (KKN) there are several MSME products that are very potensial developed, there are several hamlets in Medangasem Village which are used as one of the livelihoods of local residents, such as Cilogo Hamlet is a hamlet for making various pastries, such as Wajik, Biji Ketapang, Rengginang, and others. In addition to Cilogo Hamlet, in Hamlet there is a seaweed jelly. With these MSME products, we are very enthusiastic about helping in the sale of MSME products in online sales, as well as expanding sales to areas of Karawang City and outside karawang city. And in this one month will conduct a Real Work Lecture (KKN) with activities that will be prolonged not only completed when conducting a Real Work Lecture, we create MSME actors connected to digitalization which include whatsapp business and facebook marketplace where later we will always help the sale of MSME products in Medangasem Village. One of the MSMEs in MedangAsem Village is a seaweed jelly business that will be the center of attention to increase marketing through digitalization.

Keywords— MedangAsem, commodities, MSMEs, Seaweed Jelly,

Karawang, 28 Februari 2023

PENDAHULUAN

Wilayah kabupaten Karawang berdasarkan data terakhir menurut BAPPEDA 2020 luas wilayah yaitu 1.753 km dan terdiri dari 30 Kecamatan, 12 Kelurahan serta 297 Desa. Jayakarta merupakan salah satu dari 30 Kecamatan yang ada di Kabupaten Karawang. Desa MedangAsem ini memiliki luas 400,00 Ha dengan Koordinat Bujur 107.276966 dan Koordinat Lintang -6.105518. Jumlah penduduk di Desa Medangasem yaitu 9772 jiwa yang terdiri dari 4991 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki, serta 4781 jiwa penduduk berjenis perempuan dengan total KK (Kartu Keluarga) sebanyak 3508 KK. Masyarakat di Desa Medangasem umumnya berprofesi sebagai petani sebanyak 257 jiwa, dan umumnya penduduk lulusan pendidikan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 190 jiwa. Tenaga medis pun terdapat 6 jiwa. Sehingga agak sulit mengalami perubahan. Tingkat kemiskinan juga cukup tinggi, hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang sangat besar, serta tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah.

Berdasarkan data kependudukan Desa Medangasem, diketahui bahwa penduduk Desa Medangasem didominasi lulusan Pendidikan Sekolah Dasar, sedangkan dalam hal kesehatan, tingkat kesadaran warga desa Medangasem mengenai kesehatan sudah cukup baik. Dapat dilihat dari segi antusias warga Desa Medangasem yang mengikuti program posyandu yang diadakan oleh bidan desa setempat menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi warga desa.

Adapun batas-batas wilayah Desa Medangasem sebagai berikut :

Tabel 1.1 Letak Geografis

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Ciptamarga	Jayakarta
Sebelah Timur	Dewisari	Rengasdengklok
Sebelah Barat	Kampung Sawah	Jayakarta
Sebelah Selatan	Kabupaten Bekasi	Pebayuran

Dalam Melakukan pengabdian pada masyarakat kami melihat beberapa produk UMKM yang sangat potensial dikembangkan, ada beberapa dusun di Desa Medangasem yang di jadikan salah satu mata pencarian warga setempat, seperti Dusun Cilogo merupakan dusun pembuatan aneka kue kering, seperti Wajik, Biji Ketapang, Rengginang, dan lain-lain. Selain

di Dusun Cilogo, di Dusun terdapat pembuatan Jelly Rumput Laut. Dengan adanya beberapa produk UMKM ini kami sangat berantusias membantu dalam penjualan produk – produk UMKM dalam penjualan online. Salah satu UMKM yang ada di Desa Medang Asem adalah Jelly Rumput Laut milik Bapak Raynaldi yang sudah berdiri dari tahun 2010. Sebelum memproduksi Jelly Rumput Laut, Bapak Raaynaldi telah memproduksi Cincau. Dalam menjalankan usaha ini, Bapak Raynaldi mempunyai karyawan sebanyak 5 orang. Bapak Raynaldi memanfaatkan bahan baku jelly powder dan rumput laut sebagai bahan baku utama dalam pembuatan Jelly Rumput Laut. Sistem yang diterapkan dalam penjualannya yaitu harus pesan terlebih dahulu.

Eucheuma cottonii merupakan salah satu jenis rumput laut merah (Rhodophyceae) dan berubah nama menjadi *Kappaphycus alvarezii* karena karagenan yang dihasilkan termasuk fraksi kappa-karagenan. Maka jenis ini secara taksonomi disebut *Kappaphycus alvarezii*. Nama daerah ‘cottonii’ umumnya lebih dikenal dan biasa dipakai dalam duniaperdagangan nasional maupun internasional. Klasifikasi *Eucheuma cottonii* menurut Doty (1985) adalah sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
Divisi : Rhodophyta
Kelas : Rhodophyceae
Ordo : Gigartinales
Famili : Solieracea
Genus : *Eucheuma*
Species : *Eucheuma alvarezii* atau *Kappaphycus alvarezii*

Eucheuma cottonii diketahui sebagai alga merah (Rhodophyceae) yang ditemukan di bawah air surut rata-rata. Alga ini mempunyai talus yang keras, silindris dan berdaging (Romimohtarto dan Juwana, 1999). Sejak 2700 SM *Eucheuma cottonii* telah digunakan oleh bangsa Cina sebagai bahan sayuran, obat-obatan dan kosmetik, sedangkan di Indonesia digunakan sebagai bahan sayuran, kue, manisan dan obat-obatan (Indriani dan Suminarsih, 2003). Menurut penelitian *Eucheuma cottonii* memiliki kandungan kimia karagenan dan senyawa fenol, terutama flavonoid (Suptijah, 2003). Karagenan, senyawa polisakarida yang dihasilkan dari beberapa jenis alga merah memiliki sifat antimikroba, antiinflamasi, antipiretik, antikoagulan dan aktivitas biologis lainnya (Iskandar et al.,2011).

Makanan dari rumput laut sangat baik untuk pencernaan karena mengandung dietary fibers yang dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit seperti kanker usus besar, penyakit

divertikuler, penyakit kardiovaskuler dan kegemukan serta efektif dalam menurunkan kadar kolesterol dalam darah. Pembuatan permen jelly rumput laut ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai tambah rumput laut dan diversifikasi olahan rumput laut. Pembuatan permen jelly dilakukan dengan mencampur gula atau glukosa dengan rumput laut sehingga membentuk gel dan menyerap air yang dapat mempengaruhi tekstur permen jelly yang dibuat (Ani , 2011)

Rumput laut (seaweed) secara biologi termasuk salah satu anggota alga yang merupakan tumbuhan berklorofil. Rumput laut terdiri dari satu atau banyak sel, berbentuk koloni, hidupnya bersifat bentik di daerah perairan yang dangkal, berpasir, berlumpur atau berpasir dan berlumpur. Makanan dari rumput laut sangat baik untuk pencernaan karena mengandung dietary fibers yang dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit seperti kanker usus besar, penyakit divertikuler, penyakit kardiovaskuler dan kegemukan serta efektif dalam menurunkan kadar kolesterol dalam darah. Pembuatan permen jelly rumput laut ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai tambah rumput laut dan diversifikasi olahan rumput laut. Pembuatan permen jelly dilakukan dengan mencampur gula atau glukosa dengan rumput laut sehingga membentuk gel dan menyerap air yang dapat mempengaruhi tekstur permen jelly yang dibuat (Sukabelajar, 2004).

Dalam pembuatan jelly rumput laut langkah pertama yang dilakukan adalah menyiapkan bahan utamanya yaitu rumput laut. Rumput laut yang digunakan adalah rumput laut merah jenis *Eucheuma cottonii*. Rumput laut tersebut kemudian dicuci hingga bersih supaya kotoran yang menempel hilang. Setelah rumput laut bersih kemudian dikeringkan. Hal ini bertujuan supaya kadar air yang ada pada rumput laut berkurang. Menunggu rumput laut dikeringkan, disiapkan larutan kapur (CaO) untuk merendam rumput laut. Selanjutnya rumput laut direndam dalam larutan kapur selama semalaman dengan mengganti airnya sebanyak 3 kali. Tujuan perendaman dengan larutan kapur adalah untuk memucatkan warna rumput laut serta membuat rumput laut menjadi kenyal. Selanjutnya rumput laut diblender sampai halus, tujuannya adalah supaya mudah dihomogenkan saat dimasak dan dibuat jelly. Ditambahkan air dengan perbandingan air dan rumput laut adalah 1:6. Penggunaan air yang sedikit hanya untuk pelarut saja dan supaya adonan jelly tidak hangus. Kemudian ditambahkan gula dan essence secukupnya sebagai perasa manis. Diaduk sampai kental. Dalam pengadukan yang perlu diperhatikan adalah api kompor tidak boleh terlalu besar karena dikhawatirkan adonan bisa cepat hangus. Setelah itu didinginkan selama 1 jam pada suhu kamar. Hal ini bertujuan supaya adonan jelly mengeras dan memadat teksturnya sehingga tidak rusak saat dioven. Jelly yang

Karawang, 28 Februari 2023

sudah didinginkan kemudian dikeringkan dalam oven dengan suhu 850C sampai memadat kurang lebih selama 1 jam. Pengeringan dalam oven diharapkan dapat mengurangi kadar air yang terkandung dalam adonan sehingga dihasilkan tekstur permen jelly yang diinginkan. Setelah itu dipotong sesuai selera dan diletakkan di piring saji. Permen jelly rumput laut siap untuk disajikan.

Kelebihan dan Kekurangan Produk

Dari hasil praktikum, Permen Jelly Rumput Laut memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah bahan baku yang mudah ditemukan dan harganya terjangkau. Selain itu kandungan gizi dari rumput laut yang sangat baik bagi tubuh khususnya untuk pencernaan karena mengandung banyak serat yang bermanfaat bagi tubuh, Rasanya yang manis sangat digemari oleh banyak kalangan khususnya anak-anak.

Sedangkan kekurangan yang dimiliki oleh Permen Jelly Rumput Laut adalah jika pengolahannya tidak tepat pada penimbangan bahan atau pemasakan dapat mempengaruhi permen secara keseluruhan. Sehingga tidak dapat terbentuk permen jelly yang diinginkan. Oleh sebab itu ketelitian sangat perlu dalam pembuatan permen jelly.

ANALISIS SITUASI

Permasalahan yang ditemukan pada UMKM Jelly Rumput Laut, sebagai berikut:

1. Alat yang tidak memadai

Dalam segi peralatan untuk membantu proses produksinya, Bapak Raynaldi masih manual dalam proses pengemasan produksi.

2. Bahan baku yang sulit ditemukan

Dalam hal ini, Bapak Raynaldi harus membeli bahan baku untuk produksi dengan jarak yang cukup jauh dari tempat produksi.

3. Tidak ada pengembangan inovasi

Pengetahuan dalam berinovasi masih kurang, tidak ada pengembangan inovasi yang dilakukan dalam produk UMKM ini. Produk yang dijual terpaku pada desain dan bentuk yang sama sehingga terlihat monoton.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan pengembangan potensi unit UMKM Jelly rumput laut

Karawang, 28 Februari 2023

Setiap perusahaan yang menghasilkan suatu produk berusaha agar produk-produk yang ditawarkan dapat diserap oleh masyarakat secara optimal. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan serangkaian langkah, di antaranya melalui promosi terhadap produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Promosi adalah semua jenis kegiatan pemasaran yang ditujukan untuk mendorong pemasaran. Selain itu promosi dapat pula diartikan sebagai arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tujuan, yaitu menciptakan pertukaran dan pemasaran (Swastha dan Irawan, 2003). Kemudian menurut Peter dan Olson (1999) promosi penjualan (sales promotion) didefinisikan sebagai suatu kegiatan pemasaran yang berfokus pada tindakan yang tujuannya adalah mendapatkan dampak langsung pada perilaku seorang konsumen perusahaan. 1.3.1.2 Aspek – Aspek Bauran Promosi.

Aspek – Aspek Bauran Promosi Ada 5 (lima) aspek bauran promosi yang akan dianalisis berdasarkan pada hasil pengolahan data penelitian yaitu advertesing, personal selling, sales promotion, public relation, dan direct marketing

1. Advertising adalah sebuah upaya untuk menarik perhatian pelanggan atau klien. Hal itu dilakukan melalui pesan yang persuasif dalam bentuk gambar, video, maupun kata-kata mengenai produk atau layanan yang ditawarkan. •
2. Personal selling adalah teknik penjualan tatap muka di mana seorang penjual menggunakan keterampilan interpersonalnya untuk membujuk pelanggan agar mereka mau membeli produk tertentu.
3. Sales promotion atau promosi penjualan adalah salah satu tipe marketing yang biasanya digunakan untuk memperkenalkan produk baru, menghabiskan produk lama, dan tentu saja menaikkan angka penjualan.
4. Publik dari adalah khalayak sasaran dari PR yang biasa juga disebut dengan stakeholders atau juga khalayak humas, yaitu kumpulan orang-orang atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Unsur-unsur tersebut antara lain: Pemegang saham. Karyawan dan manajemen.
5. Direct marketing adalah sebuah bentuk pemasaran yang memungkinkan bisnis berkomunikasi dengan pelanggan secara langsung. Ada banyak cara perusahaan dapat melakukan pemasaran langsung, seperti melalui surat, email, media sosial, panggilan telepon, dan juga pesan teks.

Faktor – Faktor Bauran Promosi

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menentukan bauran promosi Tjiptono, 2008:235

1. Faktor Produk yaitu dengan mempertimbangkan karakteristik dan cara produk itu dibeli, dikonsumsi, dan dipersepsikan.

- a. Apabila produk itu adalah produk industri yang bersifat sangat teknis, personal selling paling tepat untuk mempromosikannya, karena penjual harus memberikan penjelasan-penjelasan teknis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan. Untuk convenience product yang bersifat distribusinya intensif, mass selling adalah model yang paling efektif. Untuk shopping product yang mana pembelinya harus memilih, perusahaan harus menggunakan promosi penjualan. 5
- b. Apabila pelanggan memandang resiko pembelian suatu produk tinggi, penekanan promosi adalah pada personal selling.
- c. Untuk produk-produk yang tahan lama, karena lebih jarang dibeli dari pada produk-produk yang tidak tahan lama, dan memerlukan komitmen tinggi terhadap sumber-sumber, maka personal selling lebih cocok daripada iklan.
- d. Untuk produk-produk yang dibeli dalam jumlah kecil dan sering dibeli, perusahaan harus lebih memilih iklan dari pada personal selling.

2. Faktor Pasar

- Tahap-tahap daur hidup produk.
- Pada tahap pengenalan, penekanan utama untuk produk konsumen adalah pada iklan, guna menginformasikan keberadaan produk dan menciptakan permintaan awal, yang didukung oleh personal selling dan promosi penjualan. Untuk produk industri, hanya personal selling yang cocok untuk tahap ini. Pada tahap pertumbuhan, karena adanya peningkatan permintaan dan masuknya pesaing dalam industri, maka bagi produk konsumsi metode-metode promosi harus digeser pada iklan saja.

Inovasi

Pengertian Inovasi Inovasi merupakan upaya-upaya kreatif yang dilakukan oleh UMKM untuk mengembangkan usahanya. daya saing UMKM berarti kemampuan suatu UMKM untuk unggul dalam persaingan bisnis. Inovasi produk merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode dan alat, serta peningkatan kemampuan tenaga kerja untuk mengurangi barang-barang dalam keadaan cacat agar mampu meningkatkan kualitas Menurut

Reswanda (2012) mewujudkan daya saing perlu dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya secara optimal agar lebih unggul dibandingkan pesaingnya. Jika sumberdaya yang dimiliki itu sama atau lebih rendah dari pesaingnya maka organisasi itu akan kehilangan daya saingnya. Inovasi dapat meningkatkan brand image yang apabila brand image tersebut sudah terbangun, maka daya saing UMKM akan tercipta (Ojasalo et al., 2008). Daya saing UMKM dapat ditingkatkan apabila ada inovasi karena inovasi terbukti berpengaruh positif terhadap daya saing (Agatha, 2011; Agus et al., 2015; Lestari et al., 2019; Syukron & Ngatno, 2016). Baik itu inovasi dalam hal produksi, pemasaran, hingga pemasaran produk UMKM tersebut

Strategi yang dilakukan untuk pengembangan UMKM Jelly Rumput Laut yaitu dengan cara berinovasi dengan mendesain logo dan *packaging* seperti Gambar 3.5 berikut.



Gambar 3.1 Inovasi Kemasan Jelly Rumput Laut

Selain pembuatan logo usaha, kami mendaftarkan alamat UMKM Jelly Rumput Laut ke Google Maps untuk membantu para pembeli yang memesan secara offline. Berikut link alamat Google Maps UMKM Jelly Rumput Laut: <https://goo.gl/maps/TRHRZRy5vXe9m9Qt6>

Solusi dari permasalahan yang di alami oleh UMKM Jelly Rumput Laut Bapak Raynaldi sebagai berikut:

1. Mencari alat produksi yang lebih efektif dan efisien untuk proses pengemasan produksi.

2. Membeli bahan baku dengan memesan via online seperti facebook, tiktok shop, dll. Untuk menghemat waktu dan tenaga dibandingkan dengan belanja langsung ke tempat yang menempuh jarak yang cukup jauh.
3. Mengembangkan inovasi dengan cara melakukan inovasi terhadap produk UMKM

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pelaku UMKM Aneka kue (Kering dan Basah) dan Bolu Jelly rumput laut tidak tahu akan pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam sebuah usaha. Untuk keberlangsungan usahanya hingga masa-masa yang akan datang dengan usaha yang lebih berkembang lagi sehingga mahasiswa turut bergerak untuk mengupayakan peningkatan produktifitas terhadap UMKM di Desa Medangasem.
2. Belum adanya inovasi dari segi packaging dan logo sehingga potensi dalam menarik perhatian masyarakat terhadap produk itu menurun serta menurunkan tingkat nilai pemasaran produk UMKM Aneka kue (Kering dan Basah) dan Bolu Jelly rumput laut tersebut.
3. Perlu adanya sinergi dari pemerintah, mahasiswa dan masyarakat umum untuk meningkatkan perekonomian pada UMKM Aneka kue (Kering dan Basah) dan Bolu Jelly rumput laut.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan abdimas masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan rekomendasi-rekomendasi untuk kebaikan Bersama:

1. Persiapan kegiatan abdimas yang harus lebih di maksimalkan oleh seluruh civitas yang terlibat baik itu mahasiswa, LPPM maupun Pihak desa.
2. Perlu adanya pelatihan-pelatihan yang di selenggarakan oleh pihak desa guna meningkatkan sumber daya masyarakat.
3. Perlu diadakannya sosialisasi dan himbauan secara rutin guna meningkatkan kesadaran masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- BP-KKN. 2016. Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016. Lampung: Universitas Lampung.
- Syardiansah. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. JIM UPB. 2019; 7(1): 57-68.
- Halim, A. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan. 2020; 1 (2): 157-172.
- Hulukati, W. dan Djibran, MR. Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Bikotetik. 2018; 2(1): 73-114.
- Cahyono, H. Peran Mahasiswa Di Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi. 2019; 1(1): 32-43.